

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU SISWA
DAN SOSIALISASI ANTAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DI MTs DARUL MA'ARIF MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh :

**Rizka Yudhia Prawita
NIM. D74212086**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Yudhia Prawita

NIM : D74212086

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Matematika dan IPA/Pendidikan
Matematika

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 26 Juli 2018
Yang membuat pernyataan



Rizka Yudhia Prawita
NIM. D74212086

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : RIZKA YUDHIA PRAWITA

NIM : D74212086

Judul : PENGARUH MANAJEMEN WAKTU SISWA DAN
SOSIALISASI ANTAR SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA DI MTs DARUL MA'ARIF
MOJOKERTO

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 26 Juli 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Siti Lailiyah, M.Si.
NIP. 198409282009122007



Ahmad Lubab, M.Si.
NIP. 198111182009121003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Rizka Yudhia Prawita ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 31 Juli 2018

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196307231993031002

Tim Penguji

Penguji I,

Lisanul Uswah Sa'adah, S.Si, M.Pd.

NIP. 198309262006042002

Penguji II,

Agus Prasetyo Kurniawan, M.Pd.

NIP. 198308212011011009

Penguji III,

Dr. Siti Lailiyah, M.Si.

NIP. 198409282009122007

Penguji IV,

Ahmad Lubab, M.Si.

NIP. 1981111182009121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rizka Yudhia Prawita
NIM : D74212086
Fakultas/Jurusan : FTK/Pendidikan Matematika
E-mail address : riescamarco@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Manajemen Waktu Siswa dan Sosialisasi Antar Siswa Terhadap Hasil Belajar

Matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 Agustus 2018

Penulis

(Rizka Yudhia Prawita)
nama terang dan tanda tangan

PENGARUH MANAJEMEN WAKTU SISWA DAN SOSIALISASI ANTAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI MTS DARUL MA'ARIF MOJOKERTO

RIZKA YUDHIA PRAWITA
NIM D74212086

ABSTRAK

Dalam menempuh pendidikan siswa dituntut untuk bisa memanajemen waktu dengan sebaik mungkin agar pengelolaan waktu bisa berjalan dengan efisien. Manajemen waktu merupakan salah satu pendekatan yang penting dalam pencapaian hasil belajar, karena dengan melakukan manajemen waktu tersebut dapat mengontrol diri terhadap kekurangan-kekurangan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui adanya pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto, (2) untuk mengetahui pengaruh sosialisasi siswa terhadap hasil belajar matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto, (3) untuk mengetahui pengaruh antara manajemen waktu siswa dan sosialisasi antar siswa terhadap hasil belajar matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Batasan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dilihat dari segi kualitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX MTs Darul Ma'arif Mojokerto. Dalam instrumen penelitian ini untuk mendapatkan data skor manajemen waktu siswa, sosialisasi antar siswa terhadap hasil belajar matematika, digunakan lembar angket, lembar observasi dan dokumentasi nilai matematika siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis diskriptif persentase, persentase skor angket manajemen waktu siswa, persentase skor lembar observasi siswa, dan persentase hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil dalam penelitian ini yaitu: pertama, bahwa hasil dalam penelitian di MTs Darul Ma'arif Mojokerto menunjukkan kategori manajemen waktu siswa yang sesuai dengan kategori hasil belajar matematika sebanyak 39% dan sisanya tidak sesuai, dengan kata lain manajemen waktu siswa tidak mesti sama dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Kedua, hasil dalam penelitian di MTs Darul Ma'arif Mojokerto menunjukkan kategori sosialisasi antar siswa yang sesuai dengan kategori hasil belajar matematika sebanyak 45% dan sisanya tidak sesuai, dengan kata lain sosialisasi antar siswa tidak mesti sama dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Ketiga, hasil dalam penelitian di MTs Darul Ma'arif Mojokerto menunjukkan kategori manajemen waktu siswa dan sosialisasi antar siswa yang sesuai dengan kategori hasil belajar matematika sebanyak 29% dan sisanya tidak sesuai, dengan kata lain manajemen waktu siswa dan sosialisasi antar siswa tidak mesti sama dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Kata Kunci: Manajemen waktu siswa, sosialisais antar siswa, hasil belajar matematika.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIHAN TULISAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Batasan Penelitian	5
F. Definisi Operasional.....	5
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	6
A. Manajemen Waktu.....	6
B. Sosialisasi	8
C. Hasil Belajar	10
D. Hasil Belajar Matematika	12
E. Pengaruh Antara Manajemen Waktu Dan Sosialisasi Antar Siswa Terhadap Hasil Belajar	13
F. Hipotesis Penelitian	15
BAB III : METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
C. Populasi dan Sampel.....	17
D. Variabel Penelitian	18
E. Data dan Sumber Data.....	18

F. Teknik Pengumpulan Data	19
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV : HASIL PENELITIAN	29
A. Deskripsi Data	29
1. Deskripsi Data Angket Manajemen Waktu Siswa.....	29
2. Deskripsi Data Lembar Observasi Sosialisasi Antar Siswa.....	38
3. Deskripsi Data Dokumentasi Hasil Belajar Matematika	44
B. Analisis Data	45
1. Analisis Data Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika	49
2. Analisis Data Sosialisasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika	54
3. Analisis Data Manajemen Waktu Siswa dan Sosialisasi Antar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika	58
C. Pembahasan	60
1. Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto.....	60
2. Pengaruh Sosialisasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto.....	61
3. Pengaruh Manajemen Waktu Siswa dan Sosialisasi Antar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto.....	62
BAB V : PENUTUP	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Variabel Manajemen Waktu	19
Tabel 3.2	Nilai Skala Likert	20
Tabel 3.3	Pengelompokan Pernyataan Positif dan Negatif	20
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Variabel Sosialisasi Antar Siswa (X_2)	21
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Lembar Observasi	23
Tabel 3.6	Kriteria Penentuan Skala Interval Manajemen Waktu	27
Tabel 3.7	Kriteria Keberhasilan	28
Tabel 3.8	Kriteria Keberhasilan	28
Tabel 4.1	Hasil Angket Manajemen Waktu Siswa	30
Tabel 4.2	Hasil Observasi Sosialisasi Antar Siswa	38
Tabel 4.3	Daftar Nilai Raport Siswa Semester Gasal di MTs Darul Ma'arif Mojokerto	44
Tabel 4.4	Kategori Analisis Pengaruh Manajemen Waktu Siswa dan Hasil Belajar Matematika	46
Tabel 4.5	Frekuensi Kategori Manajemen Waktu	48
Tabel 4.6	Analisis Manajemen Waktu Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika	49
Tabel 4.7	Analisis Data Lembar Observasi Sosialisasi Siswa	50
Tabel 4.8	Frekuensi Kategori Sosialisasi Antar Siswa	53
Tabel 4.9	Analisis Sosialisasi Antar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika	54
Tabel 4.10	Analisis Data Dokumentasi Hasil Belajar Matematika Siswa	55
Tabel 4.11	Frekuensi Kategori Hasil Belajar Matematika Siswa	57
Tabel 4.12	Analisis Manajemen Waktu Siswa (X_1) dan Sosialisasi Antar Siswa (X_2) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	ANGKET MANAJEMEN WAKTU SISWA	68
	1. Lembar Angket Manajemen Waktu Siswa	68
Lampiran 2	OBSERVASI SOSIALISASI ANTAR SISWA	70
	1. Lembar Observasi Sosialisasi Antar Siswa	70
	2. Kriteria Penilaian Lembar Observasi	72
Lampiran 3	LEMBAR NOMOR DADA SISWA	73
Lampiran 5	Data Penelitian.....	74
Lampiran 6	Surat-surat Penelitian	77
	1. Surat Izin Penelitian	77
	2. Surat Pernyataan Penelitian.....	78
Lampiran 7	Kartu Konsultasi Skripsi	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap siswa mendapatkan beban materi yang sama sesuai dengan tingkatan kelasnya dalam mata pelajaran matematika. Namun hasil belajar yang dicapai masing-masing siswa tidak sama, masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah. Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.¹

Kemajuan hasil belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik ini menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Oleh karena itu dalam usaha meningkatkan mutu dan hasil belajar matematika, maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga usaha peningkatan mutu dan hasil belajar dapat dilakukan dengan memperbaiki faktor-faktor tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan hasil belajar adalah manajemen waktu. Gie menjelaskan manajemen waktu adalah segenap kegiatan dan langkah mengatur serta mengelola waktu dengan sebaik-baiknya, sehingga mampu membawa kearah tercapainya tujuan hidup yang telah ditetapkan oleh individu yang bersangkutan.² Seseorang melakukan pengelolaan waktu untuk mengatur segenap kegiatannya supaya semua dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dalam hal ini setiap siswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengelola waktu yang dimilikinya. Kemampuan dalam mengelola waktu maupun dalam menggunakan waktu secara efisien merupakan hal terpenting

¹ Asep Jihad - Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi pressindo, 2008), 15

² Gie, T. L. *Strategi Hidup Sukses*. Yogyakarta: Liberty, 1996.

dalam mengatur masa studi dan mengatur seluruh kehidupan seseorang.

Manajemen waktu merupakan salah satu pendekatan yang penting dalam pencapaian hasil belajar, karena dengan melakukan manajemen waktu tersebut dapat mengontrol diri terhadap kekurangan-kekurangan seseorang dalam belajar.³ Apabila seorang siswa mampu menerapkan manajemen waktu belajarnya dengan cara membuat jadwal kegiatan dan melaksanakannya dengan disiplin, maka dengan sendirinya siswa akan belajar dengan teratur dan akan lebih menguasai konsep. Apabila seorang siswa telah menguasai konsep atau bahan pelajaran tertentu, maka siswa tersebut akan memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang mampu memajemen waktu belajarnya.

Salah satu yang dibutuhkan siswa selain belajar dan manajemen waktu antara sekolah dan bermain adalah adanya sosialisasi untuk mengurangi kecemasan yang dihadapinya. *Charlotte Buhler* menjelaskan kemampuan sosialisasi siswa adalah “kemampuan yang membantu individu-individu menyesuaikan diri bagaimana cara berpikir secara kelompok agar dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya.⁴ Kemampuan sosialisasi siswa yang baik dan lancar dengan teman di sekolah dapat berpengaruh langsung terhadap hasil belajar. Sosialisasi siswa dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti keluarga, guru, orang tua, teman sebayanya dan lingkungan sekitar seperti masyarakat.⁵

Siswa yang bersosialisasi dapat diketahui cara bergaul di sekolah. Sekolah akan membentuk pola pikir dan perilaku seorang anak lebih luas. Siswa akan menerima bimbingan berpikir, bekal ilmu pengetahuan untuk hidup dalam suasana sosial lebih luas. Seorang siswa mempelajari ilmu pengetahuan yang belum pernah

³ Widya Puspitasari, Skripsi : *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja*, (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2012), 2

⁴ Mardian Wibowo Subagiyo. *Sosiologi SMA kelas X*: Jakarta: Penerbit Piranti Darma Kalokatama, 2006.hal 7.

⁵ *Ibid*, 3

dipelajari di lingkungan keluarga atau di lingkungan teman bermain.⁶

Dalam hal ini setiap siswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam bersosialisasi dengan siswa yang lain. Apabila seorang siswa mampu menyesuaikan diri dengan baik maka keterampilan dalam komunikasi sesama siswa juga baik. Selain itu, dalam hal kegiatan proses belajar akan meningkatkan pemahaman mereka. Kalau siswa sering komunikasi antar siswa yang lain dengan baik maka akan terciptanya proses belajar mengajar yang *proaktif*. Dan sebaliknya apabila seorang siswa dalam bersosialisasi kurang, akan membuat proses belajar yang pasif.

Pendidikan merupakan sesuatu yang memiliki tujuan yang sangat penting dalam skala nasional. Tujuan dalam pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta untuk mengembangkan hasil potensi peserta didik sehingga peserta didik mampu menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal peserta didik memerlukan ketekunan dalam belajar dan juga manajemen waktu serta bersosialisasi dengan baik karena peraturan waktu adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk hasil yang maksimal dengan adanya manajemen dan sosialisasi siswa yang baik. Dengan adanya manajemen dan sosialisasi siswa yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula sehingga kami sebagai peneliti lebih memilih untuk membahas secara mendalam tentang manajemen waktu dan sosialisasi siswa guna untuk memuaskan hasil belajar atau bisa diharapkan atau mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa ada keterkaitan antara manajemen waktu dan sosialisasi terhadap hasil belajar matematika. Untuk itu dalam penelitian ini akan dikaji apakah ada pengaruh yang kuat antara manajemen waktu dan sosialisasi antar siswa terhadap hasil belajar matematika. Untuk itu penelitian ini diberi judul **“PENGARUH MANAJEMEN**

⁶ Nur Arifah Zuliatun, Skripsi : *Pengaruh Kemampuan Sosialisasi Siswa Dan Keaktifan Siswa Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Viii Smp Muhaamadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), 3

WAKTU SISWA DAN SOSIALISASI ANTAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI MTs DARUL MA'ARIF MOJOKERTO”.

B. Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian untuk menemukan sebuah kebenaran, akan dihadapkan pada suatu permasalahan yang di dalamnya mengandung masalah-masalah yang harus dipecahkan. Adapun masalah yang timbul antara lain :

1. Adakah pengaruh antara manajemen waktu siswa terhadap hasil belajar matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto?
2. Adakah pengaruh antara sosialisasi antar siswa terhadap hasil belajar matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto?
3. Adakah pengaruh antara manajemen waktu siswa dan sosialisasi antar siswa terhadap hasil belajar matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Mengingat tujuan itu arah dari kegiatan maka tujuan harus ditetapkan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan ini mencapai hasil seperti yang diharapkan dan dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh antara manajemen waktu siswa terhadap hasil belajar matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh antara sosialisasi antar siswa terhadap hasil belajar matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh antara manajemen waktu siswa dan sosialisasi antar siswa terhadap hasil belajar matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru, orang tua siswa, siswa dan pembaca pada umumnya, akan pentingnya manajemen waktu siswa dan sosialisasi antar siswa bagi perkembangan hasil belajar matematika.

E. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini terarah pada tujuannya, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX MTs Darul Ma'arif Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Sosialisasi antar siswa dibatasi pada sosialisasi antar siswa dalam mengikuti pelajaran matematika di kelas.
3. Untuk melihat pengaruh manajemen waktu siswa dan sosialisasi antar siswa terhadap hasil belajar matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto dilihat dari segi kualitatif.

F. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas, maka terlebih dahulu akan dijelaskan :

1. Manajemen waktu merupakan suatu pengaturan diri untuk menggunakan waktu seefektif mungkin melalui perencanaan yang telah ditetapkan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.
2. Sosialisasi merupakan suatu proses seseorang yang mampu memahami diri dan lingkungannya serta mampu memahami sistem norma ataupun adat istiadat dari lingkungan tersebut. Sosialisasi siswa dapat hidup dengan baik dalam sekolah sesuai dengan harapan-harapannya di sekolah.
3. Hasil belajar merupakan suatu kegiatan belajar yang mendorong seseorang untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk meraih prestasi yang lebih tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Waktu

1. Pengertian Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah proses memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dengan menitikberatkan atas kemampuan diri sendiri untuk mampu merencanakan, mengatur, mengontrol waktu sehingga didapat hasil sesuai harapan.¹ Macam mendeskripsikan manajemen waktu sebagai pengelolaan waktu dimana individu menetapkan terlebih dahulu kebutuhan dan keinginan kemudian menyusunnya berdasarkan segi urutan kepentingan. Maksudnya, bahwa terdapat aktivitas khusus yaitu penetapan tujuan untuk mencapai kebutuhan dan keinginan dengan memprioritaskan tugas yang perlu diselesaikan.² Sejalan dengan Gie menjelaskan manajemen waktu adalah segenap kegiatan dan langkah mengatur serta mengelola waktu dengan sebaik-baiknya, sehingga mampu membawa kearah tercapainya tujuan hidup yang telah ditetapkan oleh individu yang bersangkutan.³

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu merupakan suatu pengaturan diri untuk menggunakan waktu seefektif mungkin melalui perencanaan yang telah ditetapkan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Manajemen waktu ini dapat memberikan hasil yang lebih baik jika dilakukan dengan sungguh-sungguh tentunya dengan disiplin. Dan komitmen yang tinggi dari individu sangat dibutuhkan untuk memenuhi dan menjalankan manajemen waktu yang sudah ditentukan.

2. Aspek-Aspek Manajemen Waktu

Manajemen waktu sangat perlu digunakan untuk merencanakan waktu seefektif mungkin. Dengan adanya manajemen waktu, kegiatan akan berjalan dengan waktu yang telah ditetapkan

¹<https://irnkybk.wordpress.com/category/artikel/manajemen-waktu/>. Irnk. *Manajemen waktu*. 19 April 2016

²S.R. Covey, *Tujuh Kebiasaan Manusia yang sangat efektif (terjemahan)*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994)

³T. L. Gie, *Strategi Hidup Sukses*, (Yogyakarta: Liberty, 1996)

sebelumnya. Adapun aspek-aspek manajemen waktu menurut Macan yakni:⁴

- a. Menetapkan tujuan dan prioritas, yaitu apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan seseorang untuk diselesaikan dan bagaimana individu dapat menempatkan kebutuhan sesuai prioritas tugas yang diperlukan untuk mencapai sasaran.
- b. Teknik atau mekanika manajemen waktu, yaitu cara-cara yang digunakan dalam mengelola waktu seperti membuat daftar, jadwal dan rencana kerja.
- c. Kontrol terhadap waktu, yaitu berhubungan dengan perasaan dapat mengatur waktu dan pengendalian terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi penggunaan waktu.

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa aspek-aspek manajemen waktu mencakup adanya menetapkan tujuan dan prioritas, teknik atau mekanika manajemen waktu, dan kontrol terhadap waktu.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Waktu⁵

Rahardi menjelaskan beberapa faktor yang menentukan tercapainya proses manajemen waktu siswa, antara lain:

- a. Faktor dalam diri yang melakukan kesalahan

Faktor ini menjadi faktor utama. Setiap manusia belajar dari kesalahan hidupnya. Dengan manajemen, manusia meminimalisir kesalahan dimasa lampau.
- b. Faktor pandangan hidup

Faktor ini mampu memacu motivasi siswa. Seperti, untuk apa bersekolah, setelah lulus apa yang akan dilakukan? Dengan pandangan hidup yang jelas, tergambar dalam benak sebuah masa depan.
- c. Faktor lingkungan sekolah

Pada dasarnya lingkungan sekolah menjadi barometer kreativitas siswa. Dengan fasilitas sekolah yang memadai, siswa mampu menimba ilmu secara otodidak yang kurang didapat dibangku sekolah. Hal ini mempersingkat waktu proses belajar kognitif siswa.

⁴S.R Covey, *Tujuh Kebiasaan Manusia yang sangat efektif (terjemahan)*,(Jakarta: Binarupa Aksara, 1994), 70

⁵Sofyani H. R, Skripsi : “*Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa*”.(Surakarta :UM Surakarta,2012),6.

4. Manfaat Manajemen Waktu⁶

Sistem manajemen waktu yang sesuai dengan kebutuhan bisa membantu kita dalam menyelesaikan tugas pekerjaan dalam waktu yang lebih singkat. Apapun prioritasnya, mempelajari bagaimana cara mengatur waktu akan membantu kita dalam mencapai target atau tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Inilah beberapa manfaat dari manajemen waktu :

- a. Dapat membantu kita membuat prioritas. Seperti misalnya, manakah yang harus didahulukan antara membeli *handphone* atau membayar uang sekolah.
- b. Dapat mengurangi kecenderungan untuk menunda-nunda tugas atau pekerjaan.
- c. Dapat membantu menghindari tabrakan waktu atau bentrok. Seperti misalnya, menghindari dua kegiatan yang seharusnya tidak dilakukan secara bersamaan.
- d. Dan dapat membantu mengevaluasi perkembangan atau kemajuan kita dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan.

B. Sosialisasi

1. Pengertian Sosialisasi

Peter Berger menjelaskan bahwa sosialisasi merupakan suatu proses dimana seseorang menghayati serta memahami norma-norma dalam masyarakat tempat tinggalnya sehingga akan membentuk kepribadiannya.⁷ Sedangkan menurut *Charlotte Buhler*, kemampuan sosialisasi siswa adalah “kemampuan yang membantu individu-individu menyesuaikan diri bagaimana cara berpikir secara kelompok agar dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya.”⁸

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sosialisasi merupakan suatu proses seseorang yang mampu memahami diri dan lingkungannya serta mampu memahami sistem norma ataupun adat

⁶Sora, "Pengertian Manajemen Waktu Dan Menurut Para Ahli Terlengkap", diakses dari <http://www.pengertianku.net/2015/05/pengertian-manajemen-waktu-dan-menurut-para-ahli.html>, pada tanggal 20 April 2016

⁷Ebidendra, *persepsi siswa regular terhadap sosialisasi siswa tunarungu*, 1:3, (september, 2012).

⁸Subagiyo, Mardian Wibowo. *Sosiologi SMA kelas X*, (Jakarta : Penerbit PirantiDarma Kalokatama, 2006),7.

istiadat dari lingkungan tersebut. Sosialisasi siswa dapat hidup dengan baik dalam sekolah sesuai dengan harapan-harapannya di sekolah. Pada tahap proses pembelajaran dimulai dari kehidupan keluarga sebagai agen sosialisasi yang pertama, setelah itu di sekolah. Siswa dituntut dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolah terutama dengan siswa lain.

2. Aspek-Aspek Sosialisasi⁹

Sosialisasi meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

Menurut Park dan Burges, kemampuan sosialisasi siswa dengan siswa lain dapat dilihat dalam :¹⁰

- a. Komunikasi antar teman. Komunikasi yang baik dan lancar akan berpengaruh baik terhadap proses perkenalan atau bersosialisasi dengan teman yang lain.
- b. Kerjasama antar siswa satu dengan siswa yang lain. Kerjasama dalam menyelesaikan tugas di sekolah, sehingga antara siswa satu dengan siswa yang lainnya bisa saling bertukar pendapat tentang tugasnya.
- c. Pertentangan siswa dalam menyelesaikan masalah/tugas yang diberikan oleh guru. Persaingan siswa untuk mendapatkan nilai baik siswa satu dengan siswa lain, sehingga untuk mendapatkan nilai yang baik sering menjadikan pertentangan siswa satu dengan yang lainnya.
- d. Penyesuaian hasil antara siswa satu dengan siswa yang lain. Penyesuaian hasil belajar dengan siswa lain sebagai bahan pertimbangan guru dalam mengajarkan materi yang diajarkan.

3. Manfaat Sosialisasi

Manfaat sosialisasi adalah sebagai berikut¹¹:

- b. Membentuk pribadi
- c. Mewariskan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya
- d. Menjadikan masyarakat sosial sesuai dengan budayanya.

⁹Humanitas ,*Indonesian Psychological Journal* , 2 :1 (Januari 2005) ,31-32

¹⁰Budiyono. *Statistika Dasar untuk Penelitian*,(Surakarta, 2004), 12.

¹¹Anggres Tantia Gotami, "Sosiologi Dkv", *Blogger*, diakses dari <http://sosiologidkv.blogspot.com/p/i-sosialisasi.html>, pada tanggal 20 April 2016

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni¹²:

- a. keterampilan dan kebiasaan
- b. Pengetahuan dan keterampilan
- c. Sikap dan cita-cita.

Sedangkan Gagne dan Briggs menjelaskan bahwa hasil belajar adalah gambaran kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses belajar yang dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori yaitu¹³:

- a. Keterampilan intelektual
- b. Strategi kognitif
- c. Informasi verbal
- d. Keterampilan motorik dan sikap.

Definisi di atas dapat di simpulkan bahwa, hasil belajar merupakan suatu kegiatan belajar yang mendorong seseorang untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk meraih prestasi yang lebih tinggi. Dengan belajar, seseorang akan mengalami perubahan perilaku dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Nilai perubahan perilaku yang terjadi merupakan akibat proses pembelajaran dalam diri seseorang tersebut.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Untuk itu, Syah mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil siswa terdiri dari dua faktor yaitu faktor yang datangnya dari individu siswa (*internal factor*), dan faktor

¹²Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 22.

¹³Helmy firmansyah, *hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani*,6:1, (april 2009),31

yang datang dari luar diri individu siswa (*eksternal factor*). Keduanya dapat dijelaskan sebagai berikut¹⁴ :

- a. Faktor internal anak, meliputi
 - 1) Faktor psikis (jasmani). Kondisi umum jasmani yang menandai dapat mempengaruhi semangat dan intensitas anak dalam mengikuti pelajaran.
 - 2) Faktor psikologis (kejiwaan). Faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas perolehan hasil belajar siswa antara lain : intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi.
- b. Faktor eksternal anak, meliputi:
 - 1) Faktor lingkungan sosial, seperti para guru, sifat para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas.
 - 2) Faktor lingkungan non-sosial, seperti sarana dan prasarana sekolah/belajar, letaknya rumah tempat tinggal keluarga, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan anak.
 - 3) Faktor pendekatan belajar, yaitu cara guru mengajar guru, maupun metode, model dan media pembelajaran yang digunakan.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa disebut sebagai hambatan/kesulitan belajar akibat kondisi keluarga yang kurang kondusif. Terkait dengan hal ini, Ihsan menyebutkan 7 hambatan-hambatan yang dihadapi siswa akibat kondisi lingkungan keluarga, yaitu:¹⁵

- a) Anak kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang orang tua.
- b) Figur orang tua yang tidak mampu memberikan keteladanan kepada anak.
- c) Kasih sayang orang tua yang berlebihan sehingga cenderung untuk memanjakan anak.
- d) Sosial ekonomi keluarga yang kurang atau sebaliknya yang tidak bisa menunjang belajar.
- e) Orang tua yang tidak bisa memberikan rasa aman kepada anak, atau tuntutan orang tua yang terlalu tinggi.

¹⁴<http://dinulisiami.blogspot.com/2013/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html>, Hendra Pakpahan. *Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. 6 April 2016

¹⁵ *ibid*

- f) Orang tua yang tidak bisa memberikan kepercayaan kepada anak, dan
- g) Orang tua yang tidak bisa membangkitkan inisiatif dan kreativitas kepada anak.

D. Hasil Belajar Matematika

Liang Gie, mengutip pendapat seorang ahli matematika bernama Charles Edwar Jeanneret yang mengatakan *Mathematics is the majestic structure by man to grant him comprehension of the universe*, yang artinya matematika adalah struktur besar yang dibangun oleh manusia untuk memberikan pemahaman mengenai jagat raya. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun KBBI, 2007) menjelaskan bahwa matematika diartikan sebagai ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur bilangan operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang definisi matematika di atas, maka dapat dikemukakan bahwa matematika adalah konsep ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang memiliki struktur besar yang berhubungan satu dengan yang lainnya yang terbagi dalam tiga bidang yaitu: aljabar, analisis, dan geometri¹⁶.

James menyatakan bahwa matematika adalah konsep ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terjadi ke dalam tiga bidang yaitu : aljabar, analisis, dan geometri. Gagne menjelaskan bahwa hasil belajar matematika adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajar matematikanya atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika adalah perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan keterampilan setelah mempelajari matematika. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya¹⁷.

¹⁶ lihat <http://rujukanskripsi.blogspot.com/2013/06/kajian-teori-hakikat-hasil-belajar.html>. Ubaydillah ibnu solihin. *hakikat hasil belajar*. 8 April 2016

¹⁷ lihat <http://rujukanskripsi.blogspot.com/2013/06/kajian-teori-hakikat-hasil-belajar.html>. Ubaydillah ibnu solihin. *hakikat hasil belajar*. 8 April 2016

Definisi di atas, serta definisi-definisi tentang belajar, hasil belajar, dan matematika, maka dapat dirangkai sebuah kesimpulan bahwa hasil belajar matematika adalah merupakan tolak ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran matematika setelah mengalami pengalaman belajar yang dapat diukur melalui tes. Hasil belajar yang diperoleh siswa adalah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa, harus semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.

E. Pengaruh antara Manajemen Waktu dan Sosialisasi antar Siswa dengan Hasil Belajar

1. Manajemen Waktu

Pada hakikatnya setiap orang memiliki manajemen waktu, sehingga tiap siswa mempunyai manajemen waktu yang kemungkinan terdapat perbedaan antara siswa satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut akan mempengaruhi proses belajar dari siswa sehingga hasil prestasi yang didapatkan juga berbeda. Wikel menjelaskan bahwa perbedaan hasil belajar disebabkan oleh adanya faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah cara atau kebiasaan belajar yang diterapkan oleh individu agar hasil belajarnya dapat berhasil dengan baik, tentu diperlukan suatu strategi yang baik yaitu dengan cara manajemen waktu dengan sebaik-baiknya, semakin individu dalam melakukan manajemen waktunya dengan baik maka akan semakin baik pula prestasi yang akan diperoleh. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan rumah atau lingkungan sekolah.

Hasmyani (2004) dalam penelitiannya yang telah dilakukan menyimpulkan ada hubungan positif yang signifikan antara pengisian waktu luang dengan hasil belajar pada siswa sekolah dasar, semakin efektif pengisian waktu luang, semakin tinggi hasil belajar. Hal ini mendukung manajemen waktu yang salah satu aspeknya terdapat pengelolaan waktu. Didukung penelitian Supriyono (2003) tentang pemanfaatan waktu luang dan hasil belajar matematika murid Sekolah Dasar kotamadya Palangkaraya.

Ducken (dalam Sari, 2010) menjelaskan bahwa waktu adalah sumber yang paling langka dan jika itu tidak dapat dikelola, maka hal lain pun tidak dapat dikelola. Maksudnya, untuk mempelajari

aspek manusia dari perubahan sikap menuju kepengelolaan yang lebih baik dari sumber waktu yang berharga. Maka dari itu seharusnya siswa mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dengan menitikberatkan pada kemampuan diri sendiri untuk mampu merencanakan, mengatur dan mengontrol waktu sehingga dapat mencapai hasil sesuai yang diharapkan.

Jadi siswa yang mempunyai kemampuan mengatur waktu yang baik dipastikan memiliki tujuan dan prioritas sesuai dengan kepentingannya dan memiliki cara yang baik dalam mengelola waktu sehingga mampu mengontrol waktu yang dimilikinya. Siswa yang memiliki manajemen waktu yang baik tidak akan melakukan perilaku yang menunda-nunda pekerjaannya karena dipastikan memiliki skala prioritas dalam setiap tugas yang dikerjakannya, mampu menyeimbangkan waktu antara rencana kerja dengan jadwal kerja yang sudah dibuat.

2. Sosialisasi Antar Siswa

Penelitian yang dilakukan oleh Okky Wicaksono pada tahun 2014 yang berjudul Hubungan antara sosialisasi antar siswa dengan hasil belajar siswa kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara sosialisasi antar siswa dengan hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Aveny Septi Astriani, Dandan Supratman, dan Rahayu Pristiwati pada tahun 2012 yang berjudul Pengaruh kebiasaan menonton televisi acara informasi dan sosialisasi antar siswa terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII MTS NU Ungaran. Hasil penelitian menunjukkan menonton televisi acara informasi berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa secara parsial 10,7%. Sosialisasi antar siswa berpengaruh secara parsial 41,4%. Kebiasaan menonton televisi acara informasi dan sosialisasi antar siswa secara bersama-sama sebesar 20,6%.

Penelitian yang dilakukan oleh Eliza Dwi Rahmawati pada tahun 2015 yang berjudul Pengaruh sosialisasi antar siswa dan konsep diri terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V SD Negeri se-Gugus III Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil (1) ada pengaruh yang signifikan antara sosialisasi antar siswa terhadap kecerdasan emosional siswa dengan variasi skor kecerdasan emosional siswa yang dipengaruhi oleh variabel

sosialisasi antar siswa sebesar 24,7%; (2) ada pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap kecerdasan emosional siswa dengan variasi skor kecerdasan emosional siswa yang dipengaruhi oleh variabel konsep diri sebesar 23,8%; dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara sosialisasi antar siswa dan konsep diri terhadap kecerdasan emosional siswa dengan variasi skor kecerdasan emosional siswa dipengaruhi oleh variabel sosialisasi antar siswa dan variabel konsep diri sebesar 48,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Kumalasari pada tahun 2015 yang berjudul Hubungan intensitas sosialisasi antar siswa dan motivasi belajar dengan hasil belajar PKN. Hasil penelitian yang menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas sosialisasi antar siswa dengan hasil belajar PKN. Kedua, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PKN. Ketiga, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas sosialisasi antar siswa dan motivasi belajar dengan hasil belajar PKN.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu dengan hasil belajar siswa MTs Darul Ma'arif Mojokerto.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sosialisasi antar siswa dengan hasil belajar siswa MTs Darul Ma'arif Mojokerto.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu dan sosialisasi antar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa MTs Darul Ma'arif Mojokerto.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu model penelitian yang mengharuskan akan adanya perhitungan angka-angka. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat suatu teori dibangun yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 24 November sampai 14 Desember 2016. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi di MTs Darul Ma'arif Mojokerto. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII dan kelas IX.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan (satuan-satuan/individu) yang karakteristiknya hendak di gunakan.² Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Dalam penelitian ini populasi yang diambil seluruh siswa kelas VIII dan kelas IX sebanyak 49 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa di anggap mewakili keseluruhan populasi.⁴ Dalam penelitian ini tidak digunakan teknik sampling karena sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada atau disebut sensus.

¹Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas. 2003. Hal 11

²Pangestu Subagyo dan Djarwanto, *Statistik induktif*, (Yogyakarta:BPPE, 1996), hal107.

³Arikunto suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2002), hal108.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung;Alfabet, 2011), 57.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.⁵ Berikut variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas atau variabel independen

Variabel bebas atau independen variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen terikat.⁶ Pada penelitian ini yang bertindak sebagai variabel bebas ada dua yakni manajemen waktu (X_1) dan sosialisasi (X_2).

2. Variabel terikat atau dependen

Variabel terikat atau variabel dependen (variabel Y) adalah variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, yang sebagai variabel terikat adalah hasil belajar matematika (Y). Untuk data Y akan diperoleh dengan cara meneliti dokumentasi dari hasil ulangan atau nilai rapor di sekolah.

E. Data dan Sumber Data

1. Sumber data

Data merupakan keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang di anggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang di gambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.⁷ Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸

Berdasarkan pengertian tersebut penulis berusaha mendapatkan data yang bersumber pada:

- a. Sumber data primer, yaitu responden. Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁹

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...*,hal.31

⁶ Sugiono, *Metode Peneliitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Cet. 2.

⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* , (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), hal.19

⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2010), hal.107

⁹ Ibid..hal.172

Responden dari pengertian ini adalah: Siswa kelas VIII dan Kelas IX

- b. Sumber data sekunder yaitu buku raport siswa kelas VIII dan IX MTs Darul Ma'arif Mojokerto

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner atau angket

Angket dalam penelitian ini akan diberikan kepada responden, yaitu seluruh siswa kelas VIII dan IX MTs Darul Ma'arif Mojokerto. Dalam mengukur variabel ini di gunakan skala Likert dengan menggunakan empat alternatif jawaban yakni Tidak pernah, Jarang, Kadang-kadang, Sering, Selalu pada butir pertanyaan dalam angket yang akan di ajukan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket manajemen waktu. Adapun kisi-kisi instrumen variabel manajemen waktu disajikan pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Manajemen Waktu Siswa (X_1)

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Manajemen Waktu Siswa (X_1)	1. Menetapkan tujuan dan prioritas	Melakukan penetapan manajemen waktu
		Melakukan penetapan prioritas waktu
		Pentingnya manajemen waktu
	2. Teknik atau mekanika manajemen waktu	Penetapan rencana waktu
		Rencana waktu harian
		Rencana waktu mingguan
3. Kontrol terhadap waktu	Penggunaan waktu harian	
	Waktu khusus	
	Penggunaan waktu luang	

Diadaptasi dari Atiq Vivi Ainul Mufidah : “*Kontribusi Manajemen Waktu Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.*”

Setiap pertanyaan di dalam angket menggunakan skala Likert. Masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban dengan bobot skor 1-5. Skor setiap alternatif jawaban pada pertanyaan positif dan negatif disajikan pada Tabel 3.2 berikut:¹⁰

Tabel 3.2
Nilai Skala Likert

Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Tidak pernah	1	5
Jarang	2	4
Kadang-kadang	3	3
Sering	4	2
Selalu	5	1

Keterangan :

- Tidak pernah : Belum pernah melakukan sama sekali
 Jarang : Pernah melakukan tapi hanya sekali
 Kadang-kadang : Pernah melakukan hanya dua kali atau tiga kali
 Sering : Melakukan berkali-kali dengan selang waktu yang relatif jauh
 Selalu : Melakukan berkali-kali dengan selang waktu yang relatif pendek

Bentuk pernyataan terbagi menjadi dua yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif adalah pernyataan yang jawabannya sesuai dengan harapan peneliti. Sedangkan pernyataan negatif adalah pernyataan yang tidak sesuai dengan harapan peneliti. Adapun pengelompokan pernyataan positif dan negatif disajikan pada Tabel 3.3:

Tabel 3.3
Pengelompokan Pernyataan Positif dan Negatif

Butir Pernyataan	Nomor Pernyataan
Pernyataan Positif	1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
Pernyataan Negatif	5, 6

¹⁰ Eko Putro Widoyoko, s., *Teknik penyusunan instrumen penelitian*, (pustaka pelajar, Yogyakarta, 2012), hal 109

2. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan.¹¹ Adapun observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap tingkat sosialisasi siswa-siswi kelas VIII dan kelas IX yang ada di MTs Darul Ma'arif Mojokerto.

Sosialisasi antar siswa yang diobservasi dalam penelitian ini hanya dalam proses pembelajaran matematika pada kelas VIII dan kelas IX. Observasi sosialisasi antar siswa di kelas dilakukan selama 2 kali pertemuan (2 x 90' atau 2 x 2JPL). Pertemuan pertama, peneliti mengobservasi sosialisasi antar siswa untuk siswa kelas VIII. Sedangkan pertemuan kedua, observasi yang dilakukan untuk siswa kelas IX. Alat yang digunakan untuk membantu observasi ini menggunakan nomor dada.

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi sosialisasi antar siswa. Adapun kisi-kisi instrumen variabel sosialisasi antar siswa disajikan pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel Sosialisasi Antar Siswa (X_2)

Variabel	Aspek yang diamati	Sub Aspek	Deskripsi
Sosialisasi Antar Siswa (X_2)	Sosialisasi antar siswa dalam proses pembelajaran Matematika	Bertingkah laku dengan cara tertentu terhadap orang lain	Siswa dapat menunjukkan tingkah laku dengan cara tertentu terhadap orang lain di sekelilingnya.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2012).hal. 145

		Mementingkan tujuan-tujuan sosial daripada tujuan pribadi	Siswa dapat mementingkan tujuan/kepentingan sosial daripada tujuan/kepentingan pribadi.
--	--	---	---

- Diadaptasi dari Siska Difki Rufaida dari pembelajaran IPS di modifikasi ke pembelajaran Matematika: *“Pengembangan Sikap Sosial Siswa Menggunakan Pendekatan Pakem Pada Pembelajaran IPS Kelas VB SD Negeri Mangiran, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul”*

Kriteria penilaian untuk lembar observasi terdapat enam aspek yang diamati yakni melakukan kerjasama dengan sesama anggota kelompok, menunjukkan sikap peduli terhadap teman, menerima anggota kelompok yang dibentuk secara acak, menyelesaikan tugas kelompok dengan serius, menghargai pendapat teman, menjelaskan materi yang belum dipahami teman sekelompok. Adapun Penggolongan subjek dibagi ke dalam lima kriteria diagnosis tingkat sosialisasi antar siswa yakni Sangat baik, Baik, Cukup, Sedang, Kurang, maka Tabel kriteria sosialisasi antar siswa disajikan dalam Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Lembar Observasi

No	Aspek yang diamati	Kriteria pemberian skor				
		5 (sangat baik)	4 (baik)	3 (cukup)	2 (sedang)	1 (kurang)
1.	Menerima anggota kelompok yang dibentuk secara acak.	Siswa menerima tanpa ada rasa keberatan dan berpartisipasi mengerjakan tugas kelompoknya.	Siswa menerima dan mulai berbicara dengan teman sekelompok.	Siswa cukup menerima tetapi tidak mau berbicara dengan teman sekelompok.	Siswa menerima tetapi tidak berpartisipasi dalam segala hal.	Siswa tidak menerima anggota pembentukan kelompok.
2.	Melakukan kerjasama dengan sesama anggota kelompok.	Siswa dapat mengerjakan tugas secara bersama-sama dengan anggota kelompok dan aktif memberikan pendapat / ide.	Siswa dapat mengerjakan tugas secara bersama-sama dengan anggota kelompok, namun kurang aktif memberikan pendapat/ide	Siswa dapat mengerjakan tugas secara bersama-sama dengan anggota kelompok namun tidak memberikan pendapat/ide.	Beberapa siswa dapat mengerjakan tugas secara bersama-sama dengan anggota kelompok	Siswa tidak melakukan kerjasama untuk mengerjakan tugas secara bersama-sama dengan anggota kelompok.

3.	Menunjukkan sikap peduli terhadap teman.	Siswa menunjukkan sikap peduli terhadap teman dan berusaha membantu teman yang sedang kesulitan.	Siswa menunjukkan sikap peduli terhadap teman, namun tidak berusaha membantu teman yang sedang kesulitan.	Siswa memperhatikan temannya tetapi belum mau bertanya apa yang sedang terjadi dengan temannya.	Siswa hanya memperhatikan temannya saja tetapi tidak ada tindakan.	Siswa tidak pernah mempedulikan teman di sekelilingnya.
4.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan serius.	Siswa ikut berpikir dan menemukan ide-ide dalam menyelesaikan tugas kelompoknya.	Siswa berusaha ikut berpikir menyelesaikan tugas kelompoknya, namun tidak menyelesaikan tugas kelompoknya.	Siswa sadar akan tanggung jawabnya tetapi tidak ikut berpikir menyelesaikan tugas kelompok.	Beberapa siswa sadar akan tanggung tetapi tidak ikut menyelesaikan tugas kelompok.	Siswa merasa tidak ada tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas kelompok.
5.	Menghargai pendapat teman.	Siswa menerima, mendengarkan, dan mendiskusikan pendapat yang tepat.	Siswa menerima dan mendengarkan baik-baik pendapat teman yang berbeda.	Siswa mendengarkan tetapi menganggap pendapat orang lain tidak penting.	Siswa hanya mendengarkan pendapat teman.	Siswa tidak mau mendengarkan pendapat yang berbeda dengan pendapatnya.

6.	Menjelaskan materi yang belum dipahami teman sekelompok.	Siswa membantu menjelaskan kepada temannya secara berulang-ulang sampai temannya memahami materi tersebut.	Siswa membantu menjelaskan kepada temannya, apabila temannya tetap belum paham, dia tidak mau mengulangi.	Siswa bertanya kepada teman, materi bagian mana yang belum dipahami, tetapi siswa tidak bisa cara menjelaskan kepada temannya.	Siswa bertanya kepada teman yang belum memahami materi tetapi tidak menjelaskan.	Siswa tidak peduli dengan teman yang belum memahami materi meskipun dia sudah jelas.
----	--	--	---	--	--	--

- Diadaptasi dari Siska Difki Rufaida dari pembelajaran IPS di modifikasi ke pembelajaran Matematika: *“Pengembangan Sikap Sosial Siswa Menggunakan Pendekatan Pakem Pada Pembelajaran IPS Kelas VB SD Negeri Mangiran, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul”*

3. Dokumentasi

Arikunto menjelaskan bahwa dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹² Metode ini di maksudkan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa mata pelajaran matematika pada raport semester gasal MTs Darul Ma'arif Mojokerto tahun 2016/2017.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Persentase

Untuk kuesioner manajemen waktu dilakukan penskoran dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. Selanjutnya dari perolehan skor untuk setiap responden ditransformasi dalam bentuk prosentase dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan skor ideal.

$$\% \text{ skor} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :
Skor : Perolehan skor dari setiap responden
Skor ideal : Banyaknya item \times skor tertinggi
Sebagai contoh:

Untuk responden R-001 diperoleh skor 50, dengan banyaknya item 15 dan skor idealnya adalah 5, maka skor 50 dapat ditransformasi menjadi:

$$\% \text{ skor} = \frac{50}{15 \times 5} \times 100\% = 66,67$$

Sehingga untuk menentukan kategori manajemen waktu (X_1) dibuat Tabel berdasarkan perhitungan sebagai berikut :

Persentase tertinggi	$= \left(\frac{5}{5}\right) \times 100\% = 100\%$
Persentase terendah	$= \left(\frac{1}{5}\right) \times 100\% = 20\%$
Rentang	$= 100\% - 20\% = 80\%$
Panjang kelas interval	$= \frac{80\%}{5} = 16\%$

¹²Arikunto, Suharsimi. *Metodologi penelitian*. (Yogyakarta: BinaAksara. 2006) H: 231

Dari persentase terendah 20% dan panjang kelas interval 16% dapat dibuat kriteria. Penggolongan subjek dibagi ke dalam lima kriteria diagnosis tingkat manajemen waktu yakni Sangat tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat rendah, maka tabel kriteria manajemen waktu disajikan dalam Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Penentuan Skala Interval Manajemen Waktu

Interval	Kriteria
$84.00 < \% \text{ skor} \leq 100$	Sangat tinggi
$68.00 < \% \text{ skor} \leq 84.00$	Tinggi
$52.00 < \% \text{ skor} \leq 68.00$	Sedang
$36.00 < \% \text{ skor} \leq 52.00$	Rendah
$20.00 \leq \% \text{ skor} \leq 36.00$	Sangat rendah

Dari contoh pada responden R-001 setelah ditranformasi dalam bentuk persentase skor sebesar 66,67% dan berada dalam interval 52,01 – 68,00 dalam ketegori sedang.

Untuk hasil observasi sosialisasi antar siswa pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Skor Maksimum dari lembar observasi adalah 30.
2. Menjumlah skor mentah yang diperoleh siswa.
3. Mencari persentase hasil observasi dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP = Nilai persentase sosialisasi antar siswa
 R = Skor yang diperoleh dari setiap responden
 SM = Skor Maksimum

Data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran tersebut diproses dengan cara dijumlah dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase. Berdasarkan pendapat tersebut, hasil dan perhitungan persentase penelitian ini, peneliti menafsirkan ke dalam kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kriteria Keberhasilan

Interval	Kriteria
$84.00 < NP \leq 100$	Sangat tinggi
$68.00 < NP \leq 84.00$	Tinggi
$52.00 < NP \leq 68.00$	Sedang
$36.00 < NP \leq 52.00$	Rendah
$20.00 \leq NP \leq 36.00$	Sangat rendah

Untuk mendeskripsikan data variabel hasil belajar (Y) agar lebih mudah dalam memahaminya. Rumus yang digunakan adalah:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = jumlah total responden

n = nilai yang diperoleh

% = persentase skor

Untuk menentukan kategori deskriptif persentase yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dalam perhitungan sebagai berikut:

Persentase maksimal : $(\frac{5}{5}) \times 100\% = 100\%$

Persentase minimal : $(\frac{1}{5}) \times 100\% = 20\%$

Rentang persentase : $100\% - 20\% = 80\%$

Interval kelas persentase : $(\frac{80\%}{5}) = 16\%$

Tabel kategori untuk variabel hasil belajar (Y) disajikan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3.8
Kriteria Keberhasilan

Interval	Kriteria
$85.00 \leq \% \leq 100$	Sangat tinggi
$70.00 \leq \% \leq 84.00$	Tinggi
$55.00 \leq \% \leq 69.00$	Cukup tinggi
$00.00 \leq \% \leq 54.00$	Kurang tinggi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu siswa (X_1) dan sosialisasi antar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas VIII dan IX di MTs Darul Ma'arif Mojokerto Tahun Ajaran 2016/2017 dengan jumlah 49 siswa. Data yang dianalisa adalah data primer hasil respon dari kuesioner manajemen waktu siswa (X_1), dokumentasi hasil belajar (Y), dan observasi untuk sosialisasi antar siswa (X_2) yang dilakukan langsung di sekolah tersebut. Adapun uraian masing-masing data di atas sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Angket Manajemen Waktu Siswa

Data manajemen waktu siswa diperoleh dengan menggunakan instrumen angket (kuesioner). Data angket diperoleh dari hasil jawaban angket manajemen waktu siswa yang telah diisi. Dari hasil jawaban siswa tertulis dalam angket respon siswa dalam tabel hasil angket manajemen waktu siswa yang terdapat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Hasil Angket Manajemen Waktu Siswa

Responden	Inisial	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	X_1
1	AFA	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	55
2	AAZZ	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	60
3	ARPP	2	2	3	4	3	2	3	1	3	2	3	4	2	4	3	41
4	AM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	1	4	4	65
5	ARM	4	5	4	4	1	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	52
6	ARA	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	51
7	AAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	56
8	AMIS	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	5	3	3	3	3	54
9	ANF	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	57
10	ANH	2	1	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	52
11	EJK	3	4	5	5	3	3	5	4	5	3	3	3	4	4	4	58
12	HS	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	62
13	INH	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	4	2	56

14	IKI	4	5	5	4	3	5	3	4	3	5	3	3	3	4	4	58
15	JF	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	58
16	KAK	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	58
17	LM	2	1	5	2	5	4	5	5	2	1	2	5	2	3	3	47
18	LWR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	54
19	LAR	4	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	51
20	MLA	5	5	2	1	5	4	2	5	2	5	2	2	3	4	3	50
21	MMR	4	1	5	4	1	4	5	4	2	2	1	4	3	4	3	47
22	MA	4	1	4	1	4	5	5	2	2	4	5	4	2	4	2	49
23	MDH	4	4	4	1	3	2	4	1	3	4	3	4	2	3	3	45
24	MN	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	53
25	MMR	3	5	5	4	5	3	5	4	2	4	1	1	2	3	4	51
26	MYA	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	1	4	3	47
27	MAH	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	3	3	47
28	MJ	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	44
29	NLI	4	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	1	4	4	56

30	NE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	58
31	NAM	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	54
32	NHA	1	2	1	3	2	3	1	3	3	2	2	4	3	4	2	36
33	NAZ	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	4	2	66
34	NNRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
35	PDS	5	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	3	4	3	58
36	RNF	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	52
37	RL	1	3	3	2	1	3	3	1	3	2	2	3	4	4	3	38
38	RNL	1	3	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	48
39	SNA	2	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	4	3	4	61
40	SKNS	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	52
41	SPNF	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	51
42	SAM	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	45
43	SMR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	3	66
44	SNN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
45	SA	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	41

46	SAS	3	1	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
47	ULJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	57
48	VAF	3	5	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	2	4	4	56
49	WSW	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	45

Keterangan:

P1,2,3,4,.....,14,15

: Pernyataan 1,2,3,4,.....,14,15

X_{1_i}

: Total skor Responden ke-i

i

: 1,2,3,4,.....,49

Berdasarkan X_{1i} hasil tersebut diperoleh:

- 1) Responden-1 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 55, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
- 2) Responden-2 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 60, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
- 3) Responden-3 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 41, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
- 4) Responden-4 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 65, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
- 5) Responden-5 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 52, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
- 6) Responden-6 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 51, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
- 7) Responden-7 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 56, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
- 8) Responden-8 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 54, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
- 9) Responden-9 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 57, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
- 10) Responden-10 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 52, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
- 11) Responden-11 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 58, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
- 12) Responden-12 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 62, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.

- 13) Responden-13 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 56, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
- 14) Responden-14 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 58, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
- 15) Responden-15 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 58, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
- 16) Responden-16 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 58, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
- 17) Responden-17 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 47, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
- 18) Responden-18 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 54, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
- 19) Responden-19 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 51, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
- 20) Responden-20 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 50, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
- 21) Responden-21 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 47, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
- 22) Responden-22 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 49, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
- 23) Responden-23 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 45, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
- 24) Responden-24 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 53, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
- 25) Responden-25 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 51, dengan

- banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
- 26) Responden-26 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 47, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
 - 27) Responden-27 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 47, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
 - 28) Responden-28 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 44 dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
 - 29) Responden-29 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 56, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
 - 30) Responden-30 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 58, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
 - 31) Responden-31 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 54, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
 - 32) Responden-32 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 36, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
 - 33) Responden-33 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 66, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
 - 34) Responden-34 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 46, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
 - 35) Responden-35 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 58, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5
 - 36) Responden-36 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 52, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
 - 37) Responden-37 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 38, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
 - 38) Responden-38 diperoleh total skor angket manajemen

- waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 48, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
- 39) Responden-39 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 61, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
 - 40) Responden-40 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 52, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
 - 41) Responden-41 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 51, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
 - 42) Responden-42 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 45, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
 - 43) Responden-43 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 66, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
 - 44) Responden-44 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 59, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
 - 45) Responden-45 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 41, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
 - 46) Responden-46 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 44, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
 - 47) Responden-47 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 57, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.
 - 48) Responden-48 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 56, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 5.
 - 49) Responden-49 diperoleh total skor angket manajemen waktu di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 45, dengan banyaknya item 15 dan skor tertingginya adalah 4.

2. Deskripsi Data Lembar Observasi Sosialisasi Antar Siswa

Data lembar observasi ini diperoleh dari hasil observasi sosialisasi antar siswa terhadap hasil belajar matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto yang dilakukan oleh 5 pengamat atau observer, yaitu Nurul Fitriyah dan Rizka Yudhia Prawita (Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya) dan tiga orang lainnya yaitu Yunita Nur Hafidhoh, Nur Afika, dan Burhanul Amin. Adapun hasil pengamatan sosialisasi antar siswa disajikan secara singkat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Sosialisasi Antar Siswa

Responden	Inisial	S1	S2	S3	S4	S5	S6	X_{2_1}
1	AFA	4	4	4	4	4	5	25
2	AAZZ	4	4	5	4	4	4	25
3	ARPP	2	2	1	2	2	4	13
4	AM	4	4	4	4	3	4	23
5	ARM	4	3	2	4	2	4	19
6	ARA	4	4	2	4	2	4	20
7	AAM	4	5	4	4	5	4	26
8	AMIS	4	3	4	5	4	5	25
9	ANF	4	4	5	4	4	4	25
10	ANH	4	4	5	4	4	4	25
11	EJK	4	2	5	4	5	3	23
12	HS	3	3	5	5	4	5	25
13	INH	4	4	4	5	4	4	25
14	IKI	3	5	4	3	5	3	23
15	JF	4	5	4	4	4	4	25
16	KAK	4	4	5	4	4	4	25
17	LM	2	5	2	5	2	5	21
18	LWR	4	4	4	4	4	4	24

19	LAR	2	2	4	2	4	4	18
20	MLA	2	5	5	2	5	5	24
21	MMR	4	4	2	5	1	4	20
22	MA	5	5	2	5	2	4	23
23	MDH	2	2	2	4	3	4	17
24	MN	2	4	3	4	2	3	18
25	MMR	2	2	4	2	4	3	17
26	MYA	4	2	4	3	2	3	18
27	MAH	4	2	4	4	4	3	21
28	MJ	3	3	1	2	3	3	15
29	NLI	3	4	3	5	4	3	22
30	NE	4	4	4	4	4	4	24
31	NAM	3	4	3	4	3	3	20
32	NHA	1	2	2	1	2	3	11
33	NAZ	5	5	5	5	5	5	30
34	NNRA	3	3	3	3	3	3	18
35	PDS	5	3	5	3	5	3	24
36	RNF	4	4	4	4	4	4	24
37	RL	1	3	3	3	2	3	15
38	RNL	4	4	4	4	1	4	21
39	SNA	2	5	2	5	3	5	22
40	SKNS	3	4	3	4	3	3	20
41	SPNF	4	4	4	4	4	4	24
42	SAM	3	3	3	3	3	3	18
43	SMR	5	5	5	5	5	5	30
44	SNN	4	4	4	4	4	4	24

45	SA	3	2	3	1	3	3	15
46	SAS	3	3	2	3	2	3	16
47	ULJ	4	4	4	4	4	4	24
48	VAF	5	4	5	4	5	3	26
49	WSW	3	3	3	3	3	3	18

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh:

- 1) Responden-1 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 25.
- 2) Responden-2 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 25.
- 3) Responden-3 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 13.
- 4) Responden-4 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 23.
- 5) Responden-5 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 19.
- 6) Responden-6 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 20.
- 7) Responden-7 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 26.
- 8) Responden-8 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 25.
- 9) Responden-9 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 25.
- 10) Responden-10 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto

adalah 25.

- 11) Responden-11 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 23.
- 12) Responden-12 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 25.
- 13) Responden-13 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 25.
- 14) Responden-14 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 23.
- 15) Responden-15 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 25.
- 16) Responden-16 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 25.
- 17) Responden-17 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 21.
- 18) Responden-18 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 24.
- 19) Responden-19 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 18.
- 20) Responden-20 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 24.
- 21) Responden-21 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 20.
- 22) Responden-22 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 23.
- 23) Responden-23 diperoleh total skor lembar observasi

- sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 17.
- 24) Responden-24 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 18.
 - 25) Responden-25 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 17.
 - 26) Responden-26 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 18.
 - 27) Responden-27 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 21.
 - 28) Responden-28 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 15.
 - 29) Responden-29 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 22.
 - 30) Responden-30 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 24.
 - 31) Responden-31 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 20.
 - 32) Responden-32 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 11.
 - 33) Responden-33 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 30.
 - 34) Responden-34 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 18.
 - 35) Responden-35 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 24.

- 36) Responden-36 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 24.
- 37) Responden-37 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 15.
- 38) Responden-38 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 21.
- 39) Responden-39 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 22.
- 40) Responden-40 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 20.
- 41) Responden-41 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 24.
- 42) Responden-42 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 18.
- 43) Responden-43 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 30.
- 44) Responden-44 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 24.
- 45) Responden-45 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 15.
- 46) Responden-46 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 16.
- 47) Responden-47 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 24.
- 48) Responden-48 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto

adalah 26.

- 49) Responden-49 diperoleh total skor lembar observasi sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto adalah 18.

3. Deskripsi Data Dokumentasi Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari dokumentasi nilai raport semester gasal MTs Darul Ma'arif Mojokerto. Data hasil belajar matematika siswa disajikan dalam Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Daftar Nilai Raport Siswa Semester Gasal di MTs Darul Ma'arif Mojokerto

Inisial	Nilai raport	Inisial	Nilai raport
AFA	84	NE	84
AAZZ	84	NAM	83
ARPP	80	NHA	80
AM	85	NAZ	88
ARM	81	NNRA	82
ARA	81	PDS	86
AAM	86	RNF	82
AMIS	86	RL	81
ANF	85	RNL	81
ANH	82	SNA	83
EJK	86	SKNS	83
HS	86	SPNF	82
INH	88	SAM	82
IKI	84	SMR	89
JF	86	SNN	84
KAK	83	SA	81
LM	82	SAS	81

LWR	84	ULJ	83
LAR	81	VAF	87
MLA	82	WSW	81
MMR	81	MYA	81
MA	82	MAH	81
MDH	81	MJ	81
MN	81	NLI	84
MMR	81		

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas secara visual dapat diketahui bahwa skor terendah hasil belajar matematika siswa adalah 80. Sedangkan skor tertinggi hasil belajar matematika siswa adalah 88.

Pada hasil belajar matematika siswa dari 49 siswa kelas VIII dan IX MTs Darul Ma'arif Mojokerto menunjukkan presentase nilai antara 85 sampai 90 berjumlah 10 orang siswa sedangkan 85 sampai 70 berjumlah 39 orang siswa. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa Darul Ma'arif Mojokerto menunjukkan presentase skor yang tinggi, hal ini merupakan pengaruh dari sosialisasi antar siswa dan manajemen waktu yang disiplin sehingga siswa dapat menghasilkan hasil belajar yang telah dicapai.

B. Analisis Data

1. Pengaruh Manajemen Waktu Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan deskripsi data angket manajemen waktu siswa dan dokumentasi nilai hasil belajar matematika diperoleh hasil persentase dari hasil angket siswa dan nilai hasil belajar matematika sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori Analisis Pengaruh Manajemen Waktu Siswa
dan Hasil Belajar Matematika

No	Responden	X_1	Y	KX_1	KY
1	AFA	73,33	84	Tinggi	Tinggi
2	AAZZ	80	84	Tinggi	Tinggi
3	ARPP	54,67	80	Sedang	Tinggi
4	AM	86,67	85	Tinggi	Sangat Tinggi
5	ARM	69,33	81	Tinggi	Tinggi
6	ARA	68	81	Tinggi	Tinggi
7	AAM	74,67	86	Tinggi	Sangat Tinggi
8	AMIS	72	86	Tinggi	Sangat Tinggi
9	ANF	76	85	Tinggi	Sangat Tinggi
10	ANH	69,33	82	Tinggi	Tinggi
11	EJK	77,33	86	Tinggi	Sangat Tinggi
12	HS	82,67	86	Tinggi	Sangat Tinggi
13	INH	74,67	88	Tinggi	Sangat Tinggi
14	IKI	77,33	84	Tinggi	Tinggi
15	JF	77,33	86	Tinggi	Sangat Tinggi
16	KAK	77,33	83	Tinggi	Tinggi
17	LM	62,67	82	Sedang	Tinggi
18	LWR	72	84	Tinggi	Tinggi
19	LAR	68	81	Sedang	Tinggi
20	MLA	66,67	82	Sedang	Tinggi

21	MMR	62,67	81	Sedang	Tinggi
22	MA	65,33	82	Sedang	Tinggi
23	MDH	60	81	Sedang	Tinggi
24	MN	70,67	81	Tinggi	Tinggi
25	MMR	68	81	Sedang	Tinggi
26	MYA	62,67	81	Sedang	Tinggi
27	MAH	62,67	81	Sedang	Tinggi
28	MJ	58,67	81	Sedang	Tinggi
29	NLI	74,67	84	Tinggi	Tinggi
30	NE	77,33	84	Tinggi	Tinggi
31	NAM	72	83	Tinggi	Tinggi
32	NHA	48	80	Rendah	Tinggi
33	NAZ	88	88	Sangat tinggi	Sangat Tinggi
34	NNRA	61,33	82	Sedang	Tinggi
35	PDS	77,33	86	Tinggi	Sangat Tinggi
36	RNF	69,33	82	Tinggi	Tinggi
37	RL	50,67	81	Rendah	Tinggi
38	RNL	64	81	Sedang	Tinggi
39	SNA	81,33	83	Tinggi	Tinggi
40	SKNS	69,33	83	Tinggi	Tinggi
41	SPNF	68	82	Sedang	Tinggi
42	SAM	60	82	Sedang	Tinggi
43	SMR	88	89	Sangat tinggi	Sangat Tinggi
44	SNN	78,67	84	Tinggi	Tinggi
45	SA	54,67	81	Sedang	Tinggi

46	SAS	58,67	81	Sedang	Tinggi
47	ULJ	76	83	Tinggi	Tinggi
48	VAF	74,67	87	Tinggi	Sangat Tinggi
49	WSW	60	81	Sedang	Tinggi
Rata-rata		69,85	83,1	Tinggi	Tinggi

Keterangan tabel:

X_1 = Persentase data manajemen waktu siswa

Y = Data hasil belajar matematika

KX_1 = Kategori data manajemen waktu siswa

KY = Kategori data hasil belajar matematika

Kategori di atas dapat dibuat frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.5
Frekuensi Kategori Manajemen Waktu

No	Skor	Frekuensi X_1	Persentase X_1 %	Frekuensi Y	Persentase Y %	Kategori
1.	$84.00 < \% skor \leq 100$	2	4%	12	25%	Sangat Tinggi
2.	$68.00 < \% skor \leq 84.00$	27	55%	37	75%	Tinggi
3.	$52.00 < \% skor \leq 68.00$	18	37%	0	0%	Sedang
4.	$36.00 < \% skor \leq 52.00$	2	4%	0	0%	Rendah
5.	$20.00 \leq \% skor \leq 36.00$	0	0%	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		49	100%	49	100%	

Keterangan tabel:

X_1 = Manajemen waktu siswa

Y = Hasil belajar matematika

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 49 responden manajemen waktu siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto pada kategori sangat tinggi dan rendah masing-masing 2 responden (4%), sedangkan kategori tinggi 27 responden (55%), kategori sedang 18 responden (37%), dan kategori sangat rendah tidak ada (0%). Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa rata-rata angket manajemen waktu siswa yang frekuensinya paling banyak adalah kategori tinggi dengan frekuensi 27 responden (55%). Untuk mengetahui persentase manajemen waktu terhadap hasil belajar matematika diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Analisis Manajemen Waktu Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika

Manajemen Waktu Siswa		Hasil Belajar Matematika										
Kategori	FX ₁	Banyak Siswa					Persentase					
		ST	T	S	R	SR	ST	T	S	R	SR	
Sangat Tinggi	2	2	-	-	-	-	100%	-	-	-	-	-
Tinggi	27	10	17	-	-	-	37%	63%	-	-	-	-
Sedang	18	-	18	-	-	-	-	100%	-	-	-	-
Rendah	2	-	2	-	-	-	-	100%	-	-	-	-
Sangat Rendah	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan tabel:

FX₁ = Frekuensi manajemen waktu siswa

ST = Sangat Tinggi

T = Tinggi

S = Sedang

R = Rendah

SR = Sangat rendah

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa 2 responden manajemen waktu siswa yang kategori sangat tinggi, 2 (100%) responden itu hasil belajar matematika termasuk kategori sangat tinggi. 27 responden manajemen waktu siswa yang kategori tinggi

terdapat 17 responden (63%) yang hasil belajar matematikanya kategori tinggi, dan 10 responden (37%) yang hasil belajar matematikanya kategori sangat tinggi. 18 responden manajemen waktu siswa yang kategori sedang terdapat 18 (100%) responden yang hasil belajar matematikanya kategori tinggi. Dan 2 responden manajemen waktu siswa yang kategori rendah terdapat 2 (100%) responden yang hasil belajar matematikanya kategori tinggi. Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa semakin tinggi manajemen waktu seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika, dengan persentase hasil belajar 63%, 100% termasuk kategori tinggi dan 100% , 37% kategori sangat tinggi. Sehingga dalam penelitian ini disimpulkan bahwa ada pengaruh manajemen waktu siswa terhadap hasil belajar matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto.

2. Pengaruh Sosialisasi Antar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan deskripsi data lembar observasi sosialisasi siswa dan hasil belajar matematika diperoleh hasil persentase dari hasil observasi siswa sebagai berikut:

Tabel 4.7
Analisis Data Lembar Observasi Sosialisasi Siswa

No	Responden	X_2	Y	KX_2	KY
1	AFA	83,33	84	Tinggi	Tinggi
2	AAZZ	83,33	84	Tinggi	Tinggi
3	ARPP	43,33	80	Rendah	Tinggi
4	AM	76,67	85	Tinggi	Sangat Tinggi
5	ARM	63,33	81	Sedang	Tinggi
6	ARA	66,67	81	Sedang	Tinggi
7	AAM	86,67	86	Sangat tinggi	Sangat Tinggi
8	AMIS	83,33	86	Tinggi	Sangat Tinggi
9	ANF	83,33	85	Tinggi	Sangat

					Tinggi
10	ANH	83,33	82	Tinggi	Tinggi
11	EJK	76,67	86	Tinggi	Sangat Tinggi
12	HS	83,33	86	Tinggi	Sangat Tinggi
13	INH	83,33	88	Tinggi	Sangat Tinggi
14	IKI	76,67	84	Tinggi	Tinggi
15	JF	83,33	86	Tinggi	Sangat Tinggi
16	KAK	83,33	83	Tinggi	Tinggi
17	LM	70	82	Tinggi	Tinggi
18	LWR	80	84	Tinggi	Tinggi
19	LAR	60	81	Sedang	Tinggi
20	MLA	80	82	Tinggi	Tinggi
21	MMR	66,67	81	Sedang	Tinggi
22	MA	76,67	82	Tinggi	Tinggi
23	MDH	56,67	81	Sedang	Tinggi
24	MN	60	81	Sedang	Tinggi
25	MMR	56,67	81	Sedang	Tinggi
26	MYA	60	81	Sedang	Tinggi
27	MAH	70	81	Tinggi	Tinggi
28	MJ	50	81	Rendah	Tinggi
29	NLI	73,33	84	Tinggi	Tinggi
30	NE	80	84	Tinggi	Tinggi
31	NAM	66,67	83	Sedang	Tinggi
32	NHA	36,67	80	Rendah	Tinggi
33	NAZ	100	88	Sangat tinggi	Sangat

					Tinggi
34	NNRA	60	82	Sedang	Tinggi
35	PDS	80	86	Tinggi	Sangat Tinggi
36	RNF	80	82	Tinggi	Tinggi
37	RL	50	81	Rendah	Tinggi
38	RNL	70	81	Tinggi	Tinggi
39	SNA	73,33	83	Tinggi	Tinggi
40	SKNS	66,67	83	Sedang	Tinggi
41	SPNF	80	82	Tinggi	Tinggi
42	SAM	60	82	Sedang	Tinggi
43	SMR	100	89	Sangat tinggi	Sangat Tinggi
44	SNN	80	84	Tinggi	Tinggi
45	SA	50	81	Rendah	Tinggi
46	SAS	53,33	81	Sedang	Tinggi
47	ULJ	80	83	Tinggi	Tinggi
48	VAF	86,67	87	Sangat tinggi	Sangat Tinggi
49	WSW	60	81	Sedang	Tinggi
Rata-rata		71,1	83,1	Tinggi	Tinggi

Keterangan tabel:

X_2 = Persentase data sosialisasi antar siswa

Y = Data hasil belajar matematika

KX_2 = Kategori data sosialisasi antar siswa

KY = Kategori data hasil belajar matematika

Kategori di atas dapat dibuat frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.8
Frekuensi Kategori Sosialisasi Antar Siswa

No	Skor	Frekuensi X_2	Persentas e X_2 %	Frekuensi Y	Persentase Y %	Kategori
1.	$84.00 < \% \text{ skor} \leq 100$	4	8%	12	25%	Sangat Tinggi
2.	$68.00 < \% \text{ skor} \leq 84.00$	26	53%	37	75%	Tinggi
3.	$52.00 < \% \text{ skor} \leq 68.00$	14	29%	0	0%	Sedang
4.	$36.00 < \% \text{ skor} \leq 52.00$	5	10%	0	0%	Rendah
5.	$20.00 \leq \% \text{ skor} \leq 36.00$	0	0%	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		49	100%	49	100%	

Keterangan tabel:

X_2 = Sosialisasi antar siswa

Y = Hasil belajar matematika

Tabel 4.8 di atas menunjukkan sosialisasi antar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto yang mempunyai tingkat sosialisai antar siswa dengan kategori sangat tinggi dengan jumlah 4 responden (8%), sedangkan kategori tinggi dengan jumlah 26 responden (53%), kategori sedang dengan jumlah 14 responden (29%), kategori rendah dengan jumlah 5 responden (10%) dan kategori sangat rendah 0 atau tidak ada (0%). Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa rata-rata sosialisasi antar siswa yang frekuensinya paling banyak adalah kategori tinggi dengan frekuensi 26 responden (53%). Untuk mengetahui persentase sosialisasi antar siswa terhadap hasil belajar matematika diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9
Analisis Sosialisasi Antar Siswa Terhadap Hasil Belajar
Matematika

Sosialisasi Antar Siswa		Hasil Belajar Matematika									
		Banyak Siswa					Persentase				
Kategori	F X ₂	S T	T	S	R	S R	ST	T	S	R	SR
Sangat Tinggi	4	4	-	-	-	-	100%	-	-	-	-
Tinggi	26	8	18	-	-	-	31%	69%	-	-	-
Sedang	14	-	14	-	-	-	-	100%	-	-	-
Rendah	5	-	5	-	-	-	-	100%	-	-	-
Sangat Rendah	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan tabel:

FX₂ = Frekuensi sosialisasi antar siswa

ST = Sangat Tinggi

T = Tinggi

S = Sedang

R = Rendah

SR = Sangat rendah

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa 4 responden sosialisasi antar siswa yang kategori sangat tinggi, 4 (100%) responden itu hasil belajar matematika termasuk kategori sangat tinggi. 26 responden sosialisasi antar siswa yang kategori tinggi terdapat 18 responden (69%) yang hasil belajar matematikanya kategori tinggi, dan 8 responden (31%) yang hasil belajar matematikanya kategori sangat tinggi. 14 responden sosialisasi antar siswa yang kategori sangat tinggi terdapat 14 (100%) responden yang hasil belajar matematika sangat tinggi. Dan 5 responden sosialisasi antar siswa yang kategori rendah terdapat 5 (100%) responden yang hasil belajar matematiknya sangat tinggi. Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa semakin tinggi sosialisasi antar siswa seseorang

maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika dengan persentase hasil belajar 69%, 100% termasuk kategori tinggi dan 31%, 100% kategori sangat tinggi. Sehingga dalam penelitian ini disimpulkan bahwa ada pengaruh sosialisasi antar siswa terhadap hasil belajar matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto.

3. Pengaruh Manajemen Waktu Siswa dan Sosialisasi Antar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan deskripsi data dokumentasi hasil belajar siswa diperoleh hasil persentase dari hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.10
Analisis Data Dokumentasi Hasil Belajar Siswa

No	Responden	X ₁	X ₂	Y	KX ₁	KX ₂	KY
1	AFA	73,33	83,33	84	Tinggi	Tinggi	Tinggi
2	AAZZ	80	83,33	84	Tinggi	Tinggi	Tinggi
3	ARPP	54,67	43,33	80	Sedang	Rendah	Tinggi
4	AM	86,67	76,67	85	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
5	ARM	69,33	63,33	81	Tinggi	Sedang	Tinggi
6	ARA	68	66,67	81	Tinggi	Sedang	Tinggi
7	AAM	74,67	86,67	86	Tinggi	Sangat tinggi	Sangat Tinggi
8	AMIS	72	83,33	86	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
9	ANF	76	83,33	85	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
10	ANH	69,33	83,33	82	Tinggi	Tinggi	Tinggi
11	EJK	77,33	76,67	86	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
12	HS	82,67	83,33	86	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
13	INH	74,67	83,33	88	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
14	IKI	77,33	76,67	84	Tinggi	Tinggi	Tinggi

15	JF	77,33	83,33	86	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
16	KAK	77,33	83,33	83	Tinggi	Tinggi	Tinggi
17	LM	62,67	70	82	Sedang	Tinggi	Tinggi
18	LWR	72	80	84	Tinggi	Tinggi	Tinggi
19	LAR	68	60	81	Sedang	Sedang	Tinggi
20	MLA	66,67	80	82	Sedang	Tinggi	Tinggi
21	MMR	62,67	66,67	81	Sedang	Sedang	Tinggi
22	MA	65,33	76,67	82	Sedang	Tinggi	Tinggi
23	MDH	60	56,67	81	Sedang	Sedang	Tinggi
24	MN	70,67	60	81	Tinggi	Sedang	Tinggi
25	MMR	68	56,67	81	Sedang	Sedang	Tinggi
26	MYA	62,67	60	81	Sedang	Sedang	Tinggi
27	MAH	62,67	70	81	Sedang	Tinggi	Tinggi
28	MJ	58,67	50	81	Sedang	Rendah	Tinggi
29	NLI	74,67	73,33	84	Tinggi	Tinggi	Tinggi
30	NE	77,33	80	84	Tinggi	Tinggi	Tinggi
31	NAM	72	66,67	83	Tinggi	Sedang	Tinggi
32	NHA	48	36,67	80	Rendah	Rendah	Tinggi
33	NAZ	88	100	88	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat Tinggi
34	NNRA	61,33	60	82	Sedang	Sedang	Tinggi
35	PDS	77,33	80	86	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
36	RNF	69,33	80	82	Tinggi	Tinggi	Tinggi
37	RL	50,67	50	81	Rendah	Rendah	Tinggi
38	RNL	64	70	81	Sedang	Tinggi	Tinggi
39	SNA	81,33	73,33	83	Tinggi	Tinggi	Tinggi
40	SKNS	69,33	66,67	83	Tinggi	Sedang	Tinggi

41	SPNF	68	80	82	Sedang	Tinggi	Tinggi
42	SAM	60	60	82	Sedang	Sedang	Tinggi
43	SMR	88	100	89	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat Tinggi
44	SNN	78,67	80	84	Tinggi	Tinggi	Tinggi
45	SA	54,67	50	81	Sedang	Rendah	Tinggi
46	SAS	58,67	53,33	81	Sedang	Sedang	Tinggi
47	ULJ	76	80	83	Tinggi	Tinggi	Tinggi
48	VAF	74,67	86,67	87	Tinggi	Sangat tinggi	Sangat Tinggi
49	WSW	60	60	81	Sedang	Sedang	Tinggi
Rata-rata		69,85	71,1	83,33	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Kategori di atas dapat dibuat frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.11
Frekuensi Kategori Hasil Belajar Matematika Siswa

No	Skor	FX ₁	% X ₁	FX ₂	% X ₂	FY	%Y	Kategori
1.	$84.00 < \% \text{ skor} \leq 100$	2	4%	4	8%	12	25%	Sangat Tinggi
2.	$68.00 < \% \text{ skor} \leq 84.00$	27	55%	26	53%	37	75%	Tinggi
3.	$52.00 < \% \text{ skor} \leq 68.00$	18	37%	14	29%	0	0%	Sedang
4.	$36.00 < \% \text{ skor} \leq 52.00$	2	4%	5	10%	0	0%	Rendah
5.	$20.00 \leq \% \text{ skor} \leq 36.00$	0	0%	0	0%	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		49	100%	49	100%	49	100%	

Keterangan tabel:

FX_2 = Frekuensi sosialisasi antar siswa

FX_1 = Frekuensi manajemen waktu siswa

X_1 = Manajemen waktu siswa

X_2 = Sosialisasi antar siswa

Y = Hasil belajar matematika

Tabel 4.11 di atas menunjukkan hasil belajar matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto yang mempunyai tingkat hasil belajar matematika dengan kategori sangat tinggi dengan jumlah 12 responden (25%), hasil belajar matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto yang mempunyai tingkat hasil belajar matematika dengan kategori tinggi dengan jumlah 37 responden (75%), sedangkan kategori sedang, rendah, dan sangat rendah 0 atau tidak ada (0%). Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa rata-rata hasil belajar matematika yang frekuensinya paling banyak adalah kategori tinggi dengan frekuensi 37 responden (75%). Untuk mengetahui persentase manajemen waktu siswa dan sosialisasi antar siswa terhadap hasil belajar matematika diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.12

Analisis Manajemen Waktu Siswa (X_1) dan Sosialisasi Antar Siswa (X_2) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

NO	X_1	X_2	Y	Jumlah Responden	Persentase
1	ST	ST	ST	2	4%
2	T	T	T	12	25%
3	T	T	ST	8	17%
4	T	ST	ST	2	4%
5	T	S	T	5	10%
6	S	T	T	6	12%
7	S	S	T	9	18%
8	S	R	T	3	6%
9	R	R	T	2	4%
Jumlah				49	100%

Keterangan tabel:

ST = Sangat Tinggi

T = Tinggi

S = Sedang

R = Rendah

SR = Sangat rendah

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa 2 (4%) responden manajemen waktu siswa dengan kategori sangat tinggi, sosialisasi antar siswa dengan kategori sangat tinggi, dan hasil belajar matematika juga kategori sangat tinggi, 12 (25%) responden manajemen waktu siswa dengan kategori tinggi, sosialisasi antar siswa dengan kategori tinggi, dan hasil belajar matematika juga kategori tinggi, 8 (17%) responden manajemen waktu siswa dengan kategori tinggi, sosialisasi antar siswa dengan kategori tinggi, dan hasil belajar matematika kategori sangat tinggi, 2 (4%) responden manajemen waktu siswa dengan kategori tinggi, sosialisasi antar siswa dengan kategori sangat tinggi, dan hasil belajar matematika juga kategori sangat tinggi, 5 (10%) responden manajemen waktu siswa dengan kategori tinggi, sosialisasi antar siswa dengan kategori sedang, dan hasil belajar matematika kategori tinggi, 6 (12%) responden manajemen waktu siswa dengan kategori sedang, sosialisasi antar siswa dengan kategori tinggi, dan hasil belajar matematika juga kategori tinggi, 9 (18%) responden manajemen waktu siswa dengan kategori sedang, sosialisasi antar siswa dengan kategori sedang, dan hasil belajar matematika kategori tinggi, 3 (6%) responden manajemen waktu siswa dengan kategori sedang, sosialisasi antar siswa dengan kategori rendah, dan hasil belajar matematika kategori tinggi, dan 2 (4%) responden manajemen waktu siswa dengan kategori rendah, sosialisasi antar siswa dengan kategori rendah, dan hasil belajar matematika kategori tinggi. Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa semakin tinggi manajemen waktu siswa dan semakin tinggi sosialisasi antar siswa seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika dengan persentase 25% responden manajemen waktu siswa dengan kategori tinggi, sosialisasi antar siswa dengan kategori tinggi, dan hasil belajar matematika juga

kategori tinggi tinggi, dan 17% responden manajemen waktu siswa dengan kategori tinggi, sosialisasi antar siswa dengan kategori tinggi, dan hasil belajar matematika kategori sangat tinggi. Hal ini merupakan pengaruh dari manajemen waktu siswa dan sosialisasi antar siswa yang disiplin sehingga siswa dapat menghasilkan hasil belajar yang telah dicapai. Sehingga dalam penelitian ini disimpulkan bahwa ada pengaruh manajemen waktu siswa dan sosialisasi antar siswa terhadap hasil belajar matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto

Hasil penelitian dari manajemen waktu siswa terhadap hasil belajar matematika siswa menyatakan bahwa ada pengaruh manajemen waktu siswa terhadap hasil belajar yang menunjukkan presentase 63%, 100% termasuk kategori tinggi dan 100% , 37% kategori sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen waktu siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa matematika MTs Darul Ma'arif Mojokerto. Ada hubungan antara pengisian waktu luang dengan hasil belajar pada siswa. Siswa dituntut untuk bisa mengatur atau mengelola waktu yang dilakukan oleh seseorang untuk mengatur segenap kegiatannya supaya semua dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Dalam hal ini setiap siswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengelola waktu yang dimilikinya. Kemampuan dalam mengelola waktu maupun dalam menggunakan waktu secara efisien merupakan hal terpenting dalam mengatur masa studi dan mengatur seluruh waktu yang dimiliki siswa tersebut. Apabila seorang siswa mengatur waktu belajarnya dengan cara membuat jadwal kegiatan dan mampu melaksanakannya dengan disiplin, maka dengan sendirinya siswa akan belajar dengan teratur dan akan menghasilkan tingkat hasil belajar yang tinggi. Siswa yang memiliki manajemen waktu yang baik tidak akan melakukan perilaku yang menunda-nunda pekerjaannya karena dipastikan memiliki skala prioritas dalam

setiap tugas yang dikerjakannya dengan begitu akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa merupakan suatu kegiatan belajar yang mendorong seseorang untuk meningkatkan kemampuan untuk meraih prestasi yang ingin dicapai. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh sosialisasi antar siswa dan pengelolaan manajemen waktu siswa tersebut. Keduanya sangat berperan aktif dalam mencapai suatu target prestasi pembelajaran siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto.

2. Pengaruh Sosialisasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto

Hasil penelitian dari sosialisasi antar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa menyatakan bahwa ada pengaruh antara sosialisasi siswa terhadap hasil belajar yang menunjukkan presentase 69%, 100% termasuk kategori tinggi dan 31%, 100% kategori sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sosialisasi siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto. Pengaruh sosialisasi antar siswa terhadap hasil belajar matematika mempunyai makna semakin tinggi sosialisasi siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa tersebut, kemampuan sosialisasi siswa adalah kemampuan yang membantu individu-individu menyesuaikan diri bagaimana cara berpikir secara kelompok agar dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya.

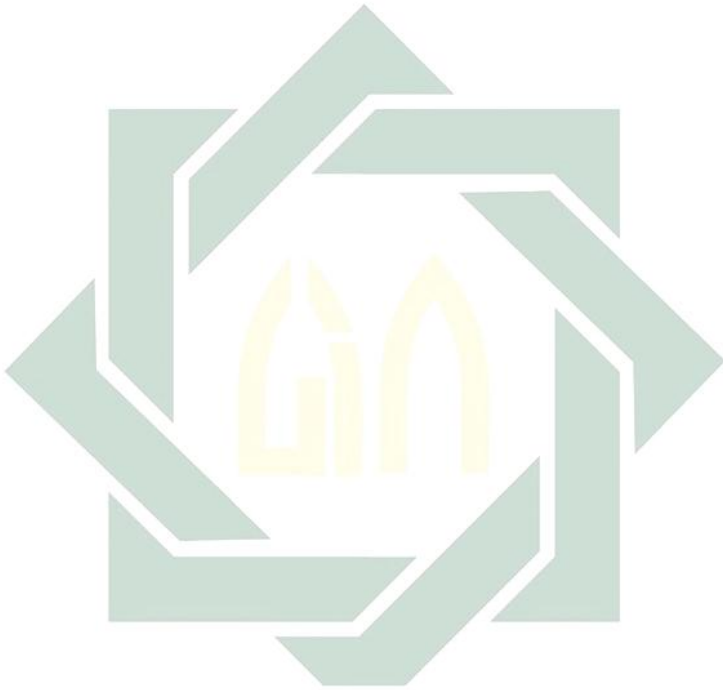
Dalam hal ini setiap siswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam bersosialisasi dengan siswa yang lain. Apabila seorang siswa mampu menyesuaikan diri dengan baik maka keterampilan dalam komunikasi sesama siswa juga baik. Selain itu, dalam hal kegiatan proses belajar akan meningkatkan pemahaman mereka. Kalau siswa sering komunikasi antar siswa yang lain dengan baik maka akan terciptanya proses belajar mengajar yang proaktif. Dan sebaliknya apabila seorang siswa dalam bersosialisasi kurang, akan membuat proses belajar yang pasif. Siswa dituntut untuk dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolah terutama dengan siswa lain agar dapat tercapainya komunikasi dengan baik guna untuk menambah wawasan ataupun kerjasama untuk menyelesaikan

tugas dengan baik dengan begitu akan tercapainya hasil belajar yang tinggi.

3. Pengaruh Manajemen Waktu Siswa dan Sosialisasi Antar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto

Hasil penelitiannya adalah ada pengaruh antara manajemen waktu siswa dan sosialisasi antar siswa terhadap hasil belajar matematika kelas VIII dan IX MTs Darul Ma'arif Mojokerto. Pengaruh antara manajemen waktu siswa dan sosialisasi antar siswa terhadap hasil belajar matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto dengan presentase 25% responden manajemen waktu siswa dengan kategori tinggi, sosialisasi antar siswa dengan kategori tinggi, dan hasil belajar matematika juga kategori tinggi tinggi, dan 17% responden manajemen waktu siswa dengan kategori tinggi, sosialisasi antar siswa dengan kategori tinggi, dan hasil belajar matematika kategori sangat tinggi, dan 4% responden manajemen waktu siswa dengan kategori sangat tinggi, sosialisasi antar siswa dengan kategori sangat tinggi, dan hasil belajar matematika juga kategori sangat tinggi terhadap pencapaian hasil belajar matematika. Ini mengandung makna semakin tinggi sosialisasi antar siswa dan manajemen waktu maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa tersebut. Siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik jika mereka mampu memiliki manajemen waktu yang tinggi seperti mampu meluangkan waktu belajarnya dengan menitikberatkan atas kemampuan diri sendiri untuk mampu merencanakan, mengatur, mengontrol waktu sehingga dapat mencapai suatu harapan yang ingin dicapai. Siswa juga diharapkan dapat bersosialisasi antar siswa, keluarga, guru maupun dengan lingkungannya guna untuk untuk menambah semangat belajar agar kepercayaan diri baik percaya diri lahir maupun batin juga ikut mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Proses meraih hasil belajar salah satunya dipengaruhi oleh kepercayaan diri yang termasuk faktor aktivitas. Faktor aktivitas yaitu faktor yang memberikan dorongan kepada individu untuk belajar. Dalam penelitian ini

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh manajemen waktu dan sosialisasi antar siswa dengan hasil belajar matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisa data yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas VIII dan IX MTs Darul Ma'arif Tahun Ajaran 2016/2017, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hasil dalam penelitian di MTs Darul Ma'arif Mojokerto menunjukkan kategori manajemen waktu siswa yang sesuai dengan kategori hasil belajar matematika sebanyak 39% dan sisanya tidak sesuai, dengan kata lain manajemen waktu siswa tidak mesti sama dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.
2. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hasil dalam penelitian di MTs Darul Ma'arif Mojokerto menunjukkan kategori sosialisasi antar siswa yang sesuai dengan kategori hasil belajar matematika sebanyak 45% dan sisanya tidak sesuai, dengan kata lain sosialisasi antar siswa tidak mesti sama dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.
3. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hasil dalam penelitian di MTs Darul Ma'arif Mojokerto menunjukkan kategori manajemen waktu siswa dan sosialisasi antar siswa yang sesuai dengan kategori hasil belajar matematika sebanyak 29% dan sisanya tidak sesuai, dengan kata lain manajemen waktu siswa dan sosialisasi antar siswa tidak mesti sama dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat dari peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian, saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Dengan adanya hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa manajemen waktu dan sosialisasi antar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa, maka pihak pengelola sekolah diharapkan bisa menyusun kurikulum dan sistem belajar yang baik yang mempertimbangkan manajemen waktu belajar siswa yang baik.
2. Selain dari pada itu pihak sekolah diharapkan bisa menciptakan lingkungan belajar yang ramah dimana para siswanya bisa bersosialisasi dengan baik kearah yang positif sehingga pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar mereka.
3. Bagi para peneliti diharapkan bisa mengkaji variabel-variabel lain yang bisa meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dari keterbatasan penelitian ini disarankan untuk menambah data dalam variabel, baik X_1 , X_2 dan Y . Semakin banyak perolehan data dapat lebih meningkatkan kualitas hasil penelitian.

Daftar Pustaka

- Arifah Zuliatun, Nur. *Pengaruh Kemampuan Sosialisasi Siswa Dan Keaktifan Siswa Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Viii Smp Muhaamadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.
- Azwar, Syaifuddin. *Metode penelitian*. Yogyakarta ; Pustaka Belajar Cetakan Keenam, 2000.
- Budiyono. *Statistika Dasar untuk Penelitian*. Surakarta, 2004.
- Covey, S.R. *Tujuh Kebiasaan Manusia yang sangat efektif (terjemahan)*. Jakarta: Binarupa Aksara. 1994.
- Djarwanto, Pangestu Subgyo, *Statistik induktif*, Yogyakarta ; BPEE, 1996.
- Firmansyah, Helmy. *hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani*. Vol. 6 No. 1, April 2009.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate*, Semarang : Universitas Diponegoro, 2011.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004.
- H. R, Sofyani. Skripsi : “*Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa*”. Surakarta :UM Surakarta,2012.
- <http://dinulislami.blogspot.com/2013/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html>. Diakses pada tanggal 6 April 2016
- <http://rujukanskripsi.blogspot.com/2013/06/kajian-teori-hakikat-hasil-belajar.html>. Ubaydillah ibnu solihin.*hakikathasilhasilbelajar*. Diakses pada tanggal 8 April 2016
- <http://sosiologidkv.blogspot.com/p/i-sosialisasi.html>. Diakses pada tanggal 20 April 2016
- <http://www.anugerahdino.com/2014/12/aspek-aspek-dalam-manajemen-waktu.html>. Diakses pada tanggal 18 April 2016.
- <http://www.pengertianku.net/2015/05/pengertian-manajemen-waktu-dan-menurut-para-ahli.html>. Diakses pada tanggal 20 April 2016
- <https://irnkbyk.wordpress.com/category/artikel/manajemenwaktu/>. Irnk.*Manajemenwaktu*. Diakses pada tanggal 19 April 2016.

- Humanitas , *Indonesian Psychological Journal* , Vol. 2 No.1, Januari 2005.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi pressindo, 2008.
- Mardian Wibowo, Subagiyo. *Sosiologi SMA kelas X*. Jakarta : Penerbit Piranti Darma Kalokatama, 2006.
- Puspitasari, Widya. *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2012.
- Rendra, Ebid. *Presepsi siswa regular terhadap sosialisasi siswa tuna rungu*, Vol. 1 No. 3. September 2012.
- Sayaifuddin, Azwar. *reliabilitas dan validitas*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2008)
- Soedjadi, R. *Kiat-Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012.
- Suharsimi, Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- S., Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.
- T. L. Gie. *Strategi Hidup Sukses*. Yogyakarta: Liberty, 1996.